

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang diperoleh dari data primer dengan total 46 responden di Poli Saraf RSAL Dr. Mintohardjo, Pejompongan, Jakarta Utara selama periode Maret-April 2017 adalah sebagai berikut :

- a. Terdapat hubungan bermakna antara seluruh subvariabel dukungan keluarga, yaitu dukungan sosial, dukungan emosional, dukungan tambahan, dan dukungan penilaian dengan kualitas hidup pasien stroke iskemik, dengan dukungan sosial sebagai subvariabel dominan yang berpengaruh pada kualitas hidup.
- b. Pada umur pasien yang mengalami stroke iskemik terbanyak berada pada rentang umur 51-65 tahun, sedangkan pada jenis kelamin pasien dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak jumlahnya dibandingkan pasien perempuan.
- c. Distribusi dukungan keluarga secara umum menunjukkan bahwa lebih banyak pasien stroke iskemik yang memiliki dukungan keluarga buruk dibandingkan dengan yang baik.
- d. Pada masing-masing subvariabel yang memiliki dukungan paling dominan dalam kategori baik yaitu dukungan sosial, dukungan tambahan, dan dukungan penilaian. Sedangkan untuk subvariabel dukungan emosional baik dan buruk dalam jumlah yang sama.

#### **V.2 Saran**

##### **V.2.1 Saran Untuk Tempat Penelitian**

Diharapkan untuk pihak Rumah Sakit lebih meningkatkan sistem pencatatan rekam medik dengan lebih baik dan lengkap. Terutama pada pasien yang terdiagnosis

stroke akan lebih baik apabila terdapat skoring khusus untuk mengetahui tingkat keparahan dari penyakit stroke itu sendiri.

Rumah Sakit juga diharapkan meningkatkan pelayanan secara individual terutama pada dokter yang menangani pasien stroke khususnya secara pendekatan personal untuk memotivasi pasien dalam proses pemulihannya. Seperti program pemerintah yang baru-baru ini dirancang yaitu Dokter Layanan Primer (DLP) dimana dokter melayani pasien lebih personal dan mengikuti riwayat penyakit pasien.

Upaya pencegahan dalam kejadian maupun perburukan penyakit stroke diharapkan untuk ditingkatkan dengan upaya preventif yang lebih baik seperti promosi kesehatan tentang penyakit stroke itu sendiri.

### **V.2.2 Saran Untuk Masyarakat**

Diharapkan kepada masyarakat agar lebih memperhatikan apabila terdapat keluarga, saudara, atau kerabat yang terkena penyakit stroke karena seseorang yang terkena stroke akan sangat membutuhkan perhatian dan dukungan terutama dari orang-orang terdekatnya terutama keluarga.

### **V.2.3 Saran Untuk Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian yang lebih baik seperti kohort sehingga dapat diketahui bagaimana perkembangan fungsional pasien stroke itu sendiri dalam mempengaruhi kualitas hidupnya dan ditambahkan faktor-faktor seperti letak lesi, skoring NIHSS saat awal serangan, dan status fungsional pasien stroke.